

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, pada era industrialisasi, perdagangan serta angkutan umum, angkutan barang dan jasa, harus didukung oleh infrastruktur yang memadai, salah satunya adalah dengan adanya prasarana darat yaitu jalan raya. Tingginya frekuensi kendaraan yang lewat di atas permukaan jalan yang ada menyebabkan turunya tingkat pelayanan jalan.

Pembangunan Nasional yang mencakup berbagai bidang kehidupan dihadapkan pada kenyataan yakni keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama pembangunan. Untuk itu pembangunan menuntut adanya keterlibatan pemerintah dan masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Maka peranan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan yaitu memberikan kebijakan dan mengarahkan pada tujuan pembangunan, serta memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan di daerah perdesaan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Paket Preservasi Jalan Pelabuhan Talang Duku – Kemingking Dalam yang merupakan program inpres salah satu bagian paket pekerjaan dari Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Jambi, bermaksud meningkatkan kondisi perkerasan dan kapasitas ruas jalan Kabupaten Muaro Jambi.

Tenaga Kerja, material, dan peralatan menjadi faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan suatu proyek. “Tenaga kerja yang berkemampuan kerja yang baik dibutuhkan dalam suatu proyek konstruksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek konstruksi tersebut” (Pratama & dkk, 2015). Hal tersebut juga akan terjadi pada sumber daya material dan peralatan. Pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan tenaga kerja yang berkemampuan baik, material dan peralatan yang juga tidak mendukung, maka tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek, dan akan mengakibatkan kerugian yang besar pada proyek konstruksi, untuk itu perlu dilakukan analisa koefisien harga satuan pekerjaan.

Pada kondisi riil, atau kondisi di lapangan tidak semua pekerjaan dapat mengacu pada standar yang telah ditetapkan karena adanya pengaruh faktor lapangan. Penelitian terdahulu (Pratama & dkk, 2015) menjelaskan bahwa di dalam faktor lapangan untuk tiap daerah dan masing-masing proyek, tingkat produktivitas tenaga kerja berbeda-beda dan juga besarnya Koefisien biaya harga satuan pekerjaan berbeda-beda untuk masing-masing daerah. Sedangkan, yang terdapat di dalam SNI ini menggambarkan rata-rata produktivitas tenaga kerja di Indonesia, produktivitas tenaga kerja berbeda-beda tergantung pengalaman kerja, budaya daerah asal, dan lain-lain. Hal tersebut yang membuat adanya perbedaan antara kondisi Lapangan dan Dokumen Kontrak dan Pedoman Surat Edaran PUPR NO. 73/SE/DK/2023. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan analisis perbandingan koefisien analisa tenaga kerja berdasarkan kondisi

lapangan, Dokumen Kontrak dan Pedoman Surat Edaran PUPR NO. 73/SE/DK/2023.

Dari latar belakang diatas penulis berinisiatif mengangkat judul tugas akhir ini “**Analisis Perbandingan Koefisien Tenaga Kerja Pada Proyek Preservasi Jalan Pelabuhan Talang Duku – Kemingking Dalam**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis koefisien tenaga kerja yang sesungguhnya dilapangan pada Proyek Preservasi Jalan Pelabuhan Talang Duku – Kemingking Dalam?
2. Bagaimana perbandingan koefisien antara kondisi lapangan, Dokumen Kontrak dan Pedoman sesuai Surat Edaran PUPR NO. 73/SE/DK/2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis koefisien tenaga kerja yang terjadi di lapangan dengan, Dokumen Kontrak, dan Pedoman Surat Edaran PUPR No. 73/SE/DK/2023 pada pekerjaan Lapis Fondasi Bawah Beton Kurus dan Perkerasan Beton Semen Fast Track 24 Jam.
2. Menghitung rasio perbandingan koefisien tenaga kerja yang terjadi di lapangan dengan, Dokumen Kontrak, dan Pedoman sesuai Surat Edaran PUPR No. 73/SE/DK/2023.

#### 1.4 Batasan Masalah

Guna menjamin arahan dan fokus Penelitian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka perlu dirumuskan beberapa hal yang menjadi batasan dalam pelaksanaan Penelitian nantinya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada item pekerjaan yang ditinjau dari pekerjaan Preservasi Jalan yaitu Pekerjaan Preservasi Jalan yang mengacu pada Dokumen Kontrak dan Pedoman sesuai Surat Edaran PUPR NO. 73/SE/DK/2023.
2. Penelitian ini hanya mengamati pekerjaan Lapis Fondasi Bawah Beton Kurus dan Beton Fast Track 24 Jam
3. Koefisien yang diambil dari pengamatan lapangan hanya koefisien tenaga kerja. Adapun tenaga kerja yang diamati adalah sebagai berikut:
  - a) Pekerja
  - b) Mandor

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Pada akhir Penelitian, diharapkan hasil Penelitian akan memberikan beberapa manfaat secara umum baik itu penulis sendiri maupun bagi pembaca dan juga dapat diterapkan dalam dunia kerja.

Sedangkan secara khusus Penelitian ini memberikan manfaat :

1. Bagi mahasiswa
  - a. Menambah khasanah pengetahuan mahasiswa.

- b. Memberikan pemahaman komperensif pada mahasiswa dalam penyelesaian masalah dalam bidang perbandingan kebutuhan kostruksi.
  - c. Menambah dan meningkatkan keterampilan, serta keahlian dibidang Penelitian.
  - d. Menambah wawasan untuk setiap mahasiswa mengenai dunia konstruksi.
  - e. Melatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber menjadi subuah karya tulis.
2. Bagi perguruan tinggi
- a. Memberikan manfaat serta sebagai hasil karya mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai Tugas Akhir dalam rangka penyusunan dokumen barang akreditasi program studi di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan jumlah Penelitian dan referensi untuk pelaksanaan Penelitian selanjutnya yang terkait dengan bidang membandingkan suatu pekerjaan pembangunan apa yang sangat dibutuhkan saat itu.

